SISTEM INFORMASI EKSEKUTIF AKADEMIK PADA PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

Irfan capelli G

Teknik Informatika – Universitas Komputer Indonesia
Jl. Dipatiukur 112-114 Bandung
Email : chaphel3116@yahoo.co.id

ABSTRAK

Program Studi Teknik Informatika adalah salah satu jurusan yang berada dilingkungan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Komputer Indonesia. Penelitian ini mengangkat kasus yaitu proses penyampaian informasi atau laporan kepada Ketua Program Studi Teknik Informatika lebih banyak disajikan dalam bentuk dokumen, hal tersebut tentu membutuhkan banyak waktu karena jumlah mahasiswa yang diterima pada Program Studi Teknik Informatika setiap tahunnya mencapai lebih dari seribu dan terkadang ketua Program Studi Teknik Informatika harus meminta langsung informasi yang dibutuhkan kepada pihak yang mengolah informasi tersebut. Dengan demikian, hal tersebut mengakibatkan Ketua Program Studi Teknik Informatika memerlukan waktu yang cukup lama dalam mengidentifikasi masalah yang terdapat pada Program Studi untuk membuat suatu keputusan.

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan, maka Program Studi Teknik Informatika membutuhkan sebuah sistem yang dapat membantu menyajikan data akademik sesuai dengan kebutuhan. Informasi yang ditampilkan merupakan rangkuman dari data akademik yang terdapat pada Progam Studi Teknik Informatika. Adapun penggunaan pendekatan analisis perangkat lunak pada penelitian ini menggunakan pendekatan analisis terstruktur.

Berdasarkan hasil pengujian black box dan pengujian beta, maka diperoleh kesimpulan bahwa sistem yang dibangun dapat membantu Ketua Program Studi untuk mendapatkan informasi akademik Program Studi sesuai dengan kebutuhan.

Kata Kunci : Sistem Informasi Eksekutif, Akademik, Pendukung keputusan

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Studi Teknik Informatika adalah salah satu jurusan yang berada dilingkungan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Komputer Indonesia. Program Studi Teknik Informatika saat ini terakreditasi berdasarkan keputusan Ban Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No. 019/BAN-PT/Ak-X/S1/XII/2006. Program Studi Teknik Informatika yang berlokasi di Jl. Dipatiukur No. 112-116 Bandung ini merupakan salah satu disiplin ilmu pada bidang Teknologi Informasi yang dikembangkan untuk memberikan pengetahuan tentang pemanfaatan Teknologi Informasi guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan manusia yang semakin beragam dan kompleks. Program Studi Teknik Informatika ini bertujuan untuk menghasilkan Sarjana yang memiliki pengetahuan dan kompetensi dalam bidang Teknologi Informasi dan Komputer, menghasilkan karya yang sesuai dengan kebutuhan, serta beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Kuasa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Program Studi Teknik Informatika bapak Irawan Afrianto S.T., M.T., menyatakan bahwa saat ini sistem informasi bidang akademik yang terdapat pada Program Studi Teknik Informatika seperti nilai *online*, kuliah *online*, perwalian *online*, alumni dan dosen *online* lebih menunjang kegiatan operasional sehingga belum menyajikan informasi atau laporan khusus bagi Ketua Program Studi. Proses penyampaian informasi atau laporan kepada Ketua Program Studi Teknik Informatika lebih banyak disajikan dalam bentuk dokumen, hal tersebut tentu membutuhkan banyak waktu karena jumlah mahasiswa yang diterima pada Program Studi Teknik Informatika setiap tahunnya mencapai lebih dari seribu dan terkadang ketua Program Studi Teknik Informatika harus meminta langsung informasi yang dibutuhkan kepada pihak yang mengolah informasi tersebut. Dengan demikian, hal tersebut mengakibatkan Ketua Program Studi Teknik Informatika memerlukan waktu yang cukup lama dalam mengidentifikasi masalah yang terdapat pada Program Studi saat ini untuk membuat suatu keputusan.

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan, maka Program Studi Teknik Informatika membutuhkan sebuah sistem yang dapat membantu menyajikan data akademik sesuai dengan

kebutuhan sehingga dapat membantu Ketua Program Studi Teknik Informatika dalam mengidentifikasi suatu masalah untuk mengambil suatu keputusan. Dari pemaparan yang telah dipaparkan maka dalam penelitian ini dibangun sistem informasi eksekutif akademik pada Program Studi Teknik Informatika dengan harapan mampu mengatasi kendala yang telah dikemukakan tersebut.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan tugas akhir ini untuk membangun sistem informasi eksekutif pada Program Studi Teknik Informatika Universitas Komputer Indonesia.
Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dari sistem yang akan dibangun adalah:

1. Membantu Ketua Program Studi Teknik Informatika untuk mendapatkan informasi akademik Program Studi sesuai dengan kebutuhan sehingga Ketua Program Studi dapat mengidentifikasi masalah yang ada untuk mengambil suatu keputusan.
2. Membantu Ketua Program Studi dalam merencanakan strategi pencapaian Program Studi Teknik Informatika untuk mencapai tujuan di masa yang akan datang.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembangunan sistem informasi eksekutif akademik pada Program Studi Teknik Informatika adalah sebagai berikut :

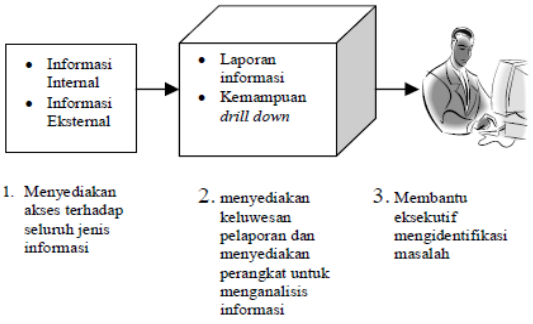
1. Sistem yang dibangun berbasis Web.
2. Data berasal dari Program Studi Teknik Informatika dan Borang Akreditasi Program Studi Teknik Informatika.
3. Data yang akan disajikan adalah mahasiswa aktif, mahasiswa regular, mahasiswa konversi, mahasiswa lulus 4 tahun, mahasiswa lulus diatas 4 tahun, mahasiswa lulus dengan IPK maksimum, mahasiswa lulus dengan IPK minimium, mahasiswa cuti, pendidikan dosen, status layanan dosen dan jabatan dosen.
4. Data yang diolah adalah data akademik dalam beberapa tahun terakhir.
5. Data yang ditampilkan dalam bentuk grafik dan tabel.
6. Sistem informasi eksekutif ini dibangun menggunakan bahasa HTML, PHP, CSS dengan Perangkat lunak yang digunakan adalah Macromedia Dreamweaver 8 dan *MySQL* sebagai *database*.
7. Pendekatan analisis pembangunan perangkat lunak yang digunakan adalah pendekatan analisis prosedural atau terstruktur.

2. ISI PENELITIAN

2.1 Teori

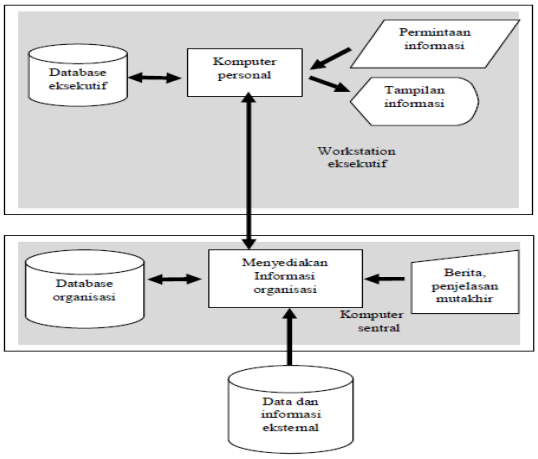
2.1.1 Sistem Informasi Eksekutif

Sistem Informasi Eksekutif (EIS) adalah sebuah sistem terkomputerisasi yang menyediakan informasi internal dan eksternal bagi para eksekutif yang relevan terhadap faktor keberhasilan kebutuhannya dengan akses yang sangat mudah. Mengirimkan, menganalisis dan menyajikan informasi pada station kerja para mengambil keputusan yang memberikan gambaran jelas kepadanya mengenai standar penting serta kejadian-kejadian, sebelum terlambat menanganinya.
Pada gambar 2.1 merupakan model dari Sistem Informasi Eksekutif sebagai implementasinya, pemakai SIE dapat melakukan permintaan informasi. Kemampuan *drill down* yang tersedia pada sistem ini memungkinkan eksekutif dapat melihat lebih rinci suatu informasi. *Driil down* berarti eksekutif dapat memulai dari gambaran sekilas dan kemudian secara bertahap mengambil informasi yang lebih terinci.



Gambar 1 Sistem Informasi Eksekutif

Model Sistem Informasi Eksekutif pada gambar 2.2 menunjukkan bahwa sistem informasi eksekutif melakukan dialog dengan perangkat lunak sistem dengan memasukkan instruksi kedalam sistem melalui menu. Pemilihan menu dilakukan dengan *mouse*. Penggunaan *keyboard* dikurangi. Sistem Informasi Eksekutif memantau seberapa baik organisasi berjalan dalam mencapai tujuan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran yang ada.



Gambar 2 Model Sistem Informasi Eksekutif

2.1.1.1 Karakteristik dan Sifat SIE

Adapun Karakteristik dan sifat Sistem Informasi Eksekutif (EIS) adalah sebagai berikut:

1. Sesuaikan dengan pemakai eksekutif perorangan.
2. Menyediakan akses status secara *on-line* dan *drilldown*.
3. Sangat u*ser-friendly* dan hanya membutuhkan sedikit pelatihan atau bahkan tidak sama sekali dalam penggunaanya.
4. Digunakan oleh eksekutif secara langsung tanpa perantara atau operator.
5. Menampilkan informasi berupa grafik, tabel maupun tekstual.

2.1.1.2 Kelebihan dan Kekurangan SIE

Berikut ini adalah Kelebihan Sistem Informasi Eksekutif (SIE):

a. Mempermudah para eksekutif untuk menggunakan pengalamannya dalam dunia komputer.
b. Menyediakan pengiriman tepat waktu dari keterangan rangkuman perusahaan.
c. Keterangan yang disediakan semakin mudah dimengerti.
d. Biasanya menawarkan efisiensi untuk membuat keputusan.
e. Melakukan penyaringan data untuk manajemen.
f. Meningkatkan pemeriksaan keterangan.
g. Dapat Mengakses dan memadukan jangkauan data internal dan eksternal yang bersifat luas.

Sedangkan Kekurangan Sistem Informasi Eksekutif (SIE), yaitu:

a. Memiliki fungsi yang terbatas, tidak dapat melakukan perhitungan kompleks.
b. Pada perusahaan kecil mungkin membutuhkan biaya lebih untuk membuat implementasi.
c. Karena sistemnya besar, sehingga sulit untuk mengaturnya.
d. Pembuatannya harus dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi eksekutif senior.
e. Eksekutif mungkin menghadapi beban terlalu berat untuk membuat keterangannya.

2.1.1.3 Konsep dasar SIE

Dalam Membangun Sistem Informasi Eksekutif, para eksekutif menggunakan beberapa konsep dasar yang bertujuan memungkinkan para eksekutif dapat memantau seberapa baik kinerja organisasi atau perusahaan dalam mencapai tujuannya. Adapun konsep dasar SIE terbagi atas 3 hal, yaitu:

1. Faktor Penentu Keberhasilan (*Critical Success Factor*)
   Adalah hal-hal (faktor) yang menentukan keberhasilan atau kegagalan segala jenis kegiatan organisasi. Faktor-faktor ini dalam setiap organisasi atau perusahaan tergantung dari kegiatan yang dilakukan.
2. *Management By Exception* (MBE)
   Perbandingan antara kinerja yang direncanakan dengan kegiatan aktual. Sehingga informasi dapat langsung didapat dan digunakan untuk menyelesaikan setiap permasalahan.
3. Model Mental
   Model mental memungkinkan seseorang membuat penilaian dan perkiraan untuk memahami, memutuskan tindakan yang perlu diambil dan untuk mengembalikan pelaksanaannya.

2.1.1.4 Penyebab Buruknya Kinerja SIE

Terdapat 3 (tiga) hal yang menyebabkan kurang berhasilnya atau menurunnya kinerja SIE setelah diimplementasikan pada suatu organisasi atau perusahaan, yaitu sebagai berikut:

1. Disebabkan karena kesalahan pengertian mengenai cara kerja SIE itu sendiri yang dianggap sebagai suatu sistem yang terpisah dari modul-modul teknologi informasi lain dalam organisasi atau perusahaan. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, modul SIE hanya melakukan peringkasan data dari sistem basis data yang telah ada. Jika data pada *database* utama tidak *reliable* atau memiliki struktur yang buruk, maka informasi yang dihasilkan oleh SIE pun tidak memiliki kualitas yang baik (prinsip *garbage in-garbage out*).
2. Disebabkan karena tidak adanya prosedur yang baik untuk menjaga agar data yang ada selalu *up to date*. Seringkali para eksekutif mengeluh bahwa laporan EIS yang diterima sudah using atau tidak lagi sesuai dengan kebutuhan saat itu. Jika modul EIS yang dimiliki terintegrasi dengan sistem basis data, maka yang perlu dipelihara adalah mekanisme keteraturan dalam melakukan update data dari hari ke hari, sedangkan jika sistem SIE yang dimiliki tidak terintegrasi dengan sistem basis datanya, maka mekanisme yang harus dijaga adalah keteraturan melakukan *interfacing* antara sistem basis data dengan modul SIE yang ada, baik secara manual maupun dibantu dengan program komputer.

Karena modul SIE yang sudah terlampau sederhana (tidak memiliki fasilitas-fasilitas yang dapat memberikan *advance features*) sehingga sulit mengakomodasikan keperluan masing-masing eksekutif yang terkadang berada satu sama lain (unik) dan berubah-ubah dalam tempo yang sangat cepat.

2.2 Analisis dan Perancangan

2.2.1 Analisis Masalah

Dibutuhkannya sistem informasi yang dapat membantu Ketua Program Studi Teknik Informatika untuk mendapatkan informasi akademik Program Studi sesuai dengan kebutuhan, dan Ketua Program Studi dapat mengidentifikasi masalah yang ada untuk mengambil suatu keputusan.

2.2.2 Analisis Sistem yang Berjalan

Analisis sistem merupakan tahap pemahaman proses yang bertujuan untuk mengetahui proses apa saja yang akan terlibat dalam sistem, bagaimana kerja dari setiap sistem. Adapun sistem yang berjalan yaitu:

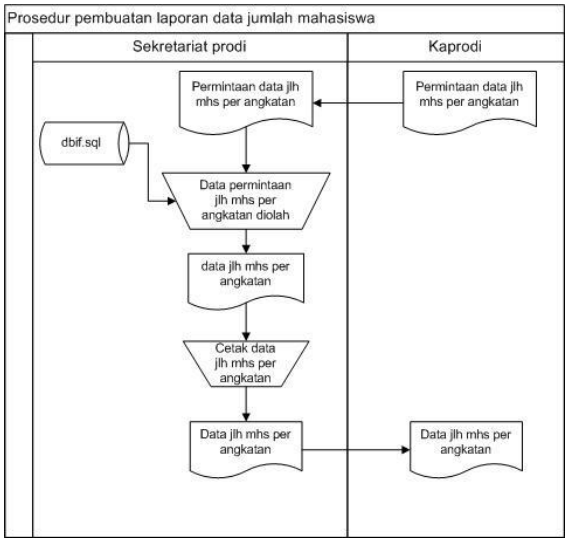
1. Prosedur pembuatan laporan data jumlah mahasiswa
2. Prosedur pembuatan laporan data mahasiswa lulus
3. Prosedur pembuatan laporan data status akademik mahasiswa
4. Prosedur pembuatan laporan data dosen

2.2.2.1 Prosedur Pembuatan Laporan Data Jumlah Mahasiswa

Prosedur pembuatan laporan data mahasiswa adalah prosedur dimana sekretariat Prodi membuat laporan data jumlah mahasiswa setiap angkatannya. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Ketua Program Studi melakukan permintaan data mahasiswa per angkatan.
2. Permintaan data mahasiswa per angkatan diterima oleh Sekretariat Prodi.
3. Sekretariat Prodi kemudian melakukan pengolahan data jumlah mahasiswa dari sistem yang ada.
4. Sekretariat Prodi membuat pelaporan data jumlah mahasiswa setiap angkatan yang telah diolah oleh sistem.
5. Sekretariat Prodi mencetak data jumlah mahasiswa setiap angkatan dan membuat dokumen data tersebut.
6. Sekretariat Prodi memberikan dokumen data jumlah mahasiswa setiap angkatan kepada Ketua Prodi untuk dijadikan sebagai bahan analisis.

Proses kegiatan pembuatan laporan data jumlah mahasiswa yang sedang berjalan dapat dilihat pada diagram flowmap pada gambar 3.



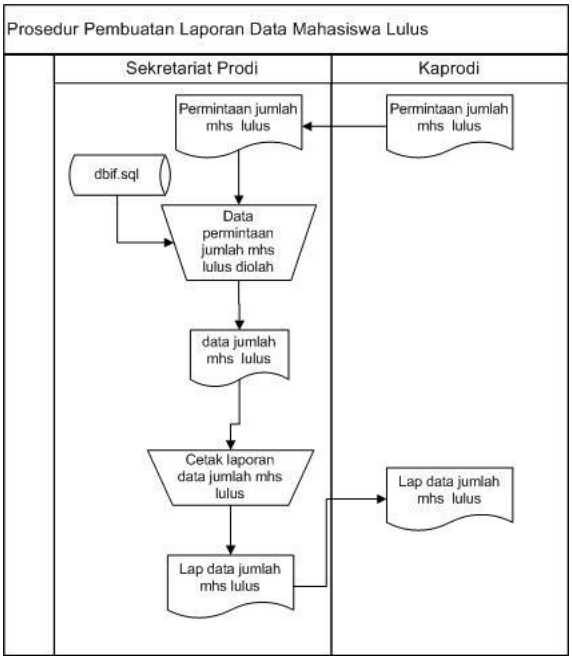
Gambar 3 Prosedur Pembuatan Laporan Data Mahasiswa

2.2.2.2 Prosedur Pembuatan Laporan Data Mahasiswa Lulus

Prosedur pembuatan laporan data mahasiswa lulus dilakukan oleh sekretariat Prodi, sekretariat prodi melakukan proses pengolahan dari sistem yang ada. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Ketua Program Studi melakukan permintaan data mahasiswa lulus setiap tahunnya kepada Sekretariat Prodi.
2. Sekretariat Prodi kemudian melakukan pengolahan data jumlah mahasiswa yang lulus setiap tahunnya dari sistem yang ada.
3. Sekretariat Prodi membuat laporan jumlah mahasiswa yang lulus dan mencetaknya.
4. Sekretariat Prodi kemudian membuat dokumen laporan data mahasiswa yang lulus dan menyerahkannya kepada ketua Prodi untuk dilakukan analisis.

Proses kegiatan pembuatan laporan data mahasiswa lulus yang sedang berjalan dapat dilihat pada diagram flowmap pada gambar 4.



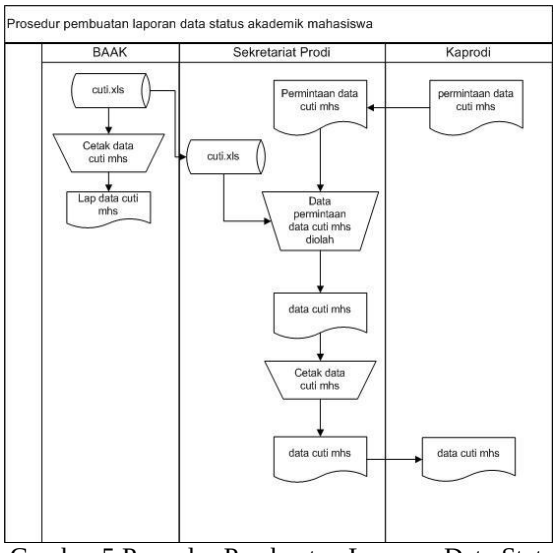
Gambar 4 Prosedur Pembuatan Laporan Data Mahasiswa Lulus

2.2.2.3 Prosedur Pembuatan Laporan Data Status Akademik Mahasiswa

Prosedur pembuatan laporan data status akademik mahasiswa dilakukan oleh BAAK, sekretariat Prodi. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. BAAK menerima surat keterangan cuti mahasiswa dan BAAK melakukan pengolahan data status akademik mahasiswa dari sistem yang ada.
2. BAAK melakukan proses pencarian data status akademik mahasiswa berdasarkan prodi dan memproses data ke dalam bentuk excel.
3. BAAK mencetak data tersebut dan mendistribusikannya ke setiap Prodi.
4. Data status akademik diproses kembali oleh sekretariat Prodi dan menginputkan data kedalam sistem. Sistem akan melakukan proses pengubahan status mahasiswa berdasarkan data yang diinputkan.
5. Ketua Program Studi melakukan permintaan laporan status akademik mahasiswa kepada Sekretariat Prodi.
6. Sekretariat Prodi kemudian melakukan pengolahan data status akademik mahasiswa dan mencetaknya kedalam suatu dokumen pelaporan.
7. Sekretariat Prodi memberikan dokumen laporan data status akademik mahasiswa kepada ketua Prodi sebagai bahan analisis.

Proses kegiatan pembuatan laporan data status akademik mahasiswa yang sedang berjalan dapat dilihat pada flowmap pada gambar 5.



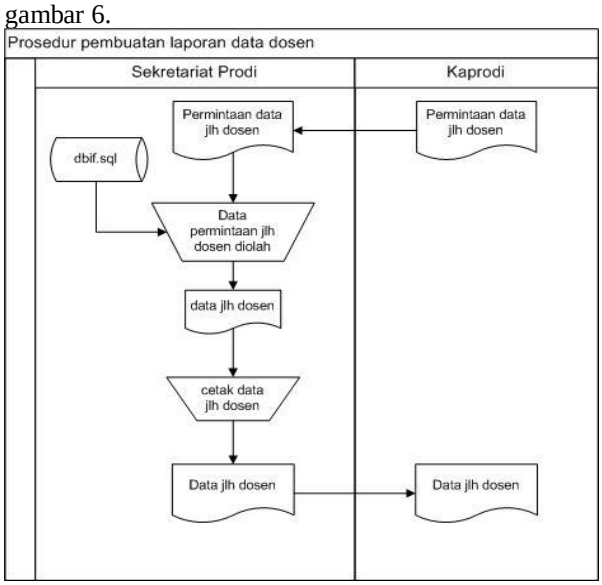
Gambar 5 Prosedur Pembuatan Laporan Data Status Akademik Mahasiswa

2.2.2.4 Prosedur Pembuatan Laporan Data Dosen

Prosedur pembuatan laporan data dosen dilakukan oleh dosen dan sekretariat Prodi. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Dosen memberikan data pribadi dan data tersebut kemudian diolah oleh sekretariat prodi dan dimasukkan kedalam sistem yang ada.
2. Ketua Program Studi melakukan permintaan data dosen kepada Sekretariat Prodi.
3. Sekretariat Prodi kemudian melakukan pengolahan jumlah dosen tetap, dosen layanan dan dosen luar biasa beserta dengan jenjang pendidikan dosen dan mencetaknya kedalam suatu dokumen pelaporan.
4. Sekretariat Prodi menyerahkan dokumen data jumlah dosen kepada ketua Prodi untuk dilakukan analisis.

Proses kegiatan pembuatan laporan data dosen yang sedang berjalan dapat dilihat pada flowmap pada gambar 6.



Gambar 6 Prosedur Pembuatan Laporan Data Dosen

2.2.3 Analisis Pengguna

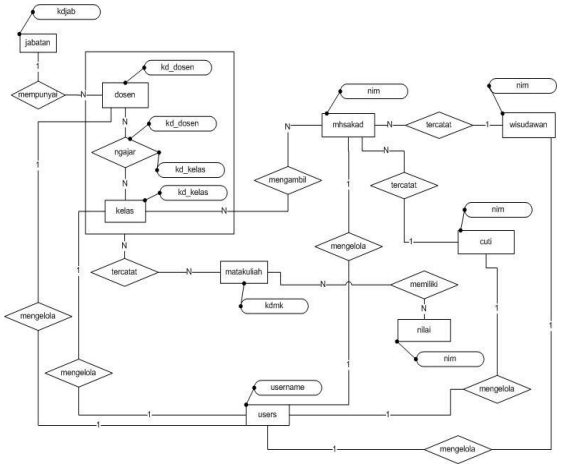
Analisis pengguna yang dibutuhkan merupakan pengguna yang akan menggunakan sistem informasi eksekutif akademik yang akan dibangun. Analisis pengguna untuk sistem yang dibangun dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 3.6 Analisis Pengguna yang Dibutuhkan

Pengguna	Tanggung Jawab	Hak Akses	Tingkat Pendidikan	Tingkat Keterampilan
Ketua Program Studi	Melakukan identifikasi masalah dan mengambil keputusan	Melihat informasi yang disajikan	Minimal S1	Menguasai komputer, mengetahui sistem informasi dan memahami *database* MySQL
Sekretariat Program Studi	Mengelola data mahasiswa dan dosen sesuai kebutuhan Ketua Program Studi	Menambah data mahasiswa, data lulusan, data status akademik dan data dosen sesuai kebutuhan	Minimal S1	Menguasai komputer, mengetahui sistem informasi dan memahami *database* MySQL
Admin	Melakukan pemeliharaan sistem dan melakukan perbaikan sistem sesuai kebutuhan dimasa yang akan datang	Mengelola sistem, menambah, mengubah dan menghapus pengguna	Minimal S1	Menguasai komputer, mengetahui sistem informasi dan memahami *database* MySQL

2.2.4 Analisis Basis Data

Analisis basis data merupakan analisis kumpulan data yang saling berhubungan dan disimpan dalam suatu media penyimpanan tertentu tanpa pengulangan (*redundancy*), agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah. Adapun analisis basis data dapt digambarkan melalui *entity relationship diagram* (ERD) pada gambar 7.



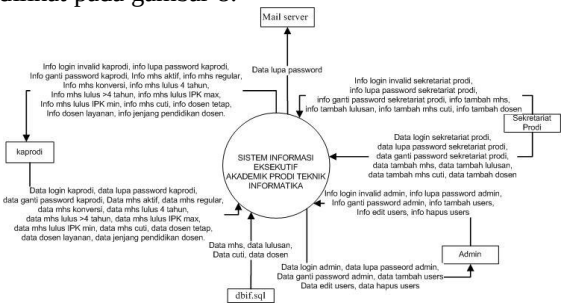
Gambar 7 ERD Sistem Informasi Eksekutif Akademik

2.2.5 Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional adalah analisis terhadap kebutuhan secara fungsional baik dalam alliran data maupun informasi.

2.2.5.1 Diagram Konteks

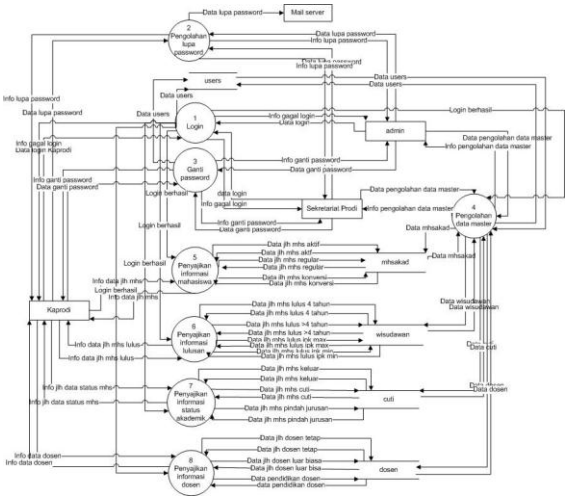
Diagram konteks merupakan model atau gambar yang menggambarkan hubungan sistem dengan lingkungan sistem. Adapun diagram konteks dari sistem informasi eksekutif akademik dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8 Diagram Konteks SIE Akademik

2.2.5.2 Data Flow Diagram (DFD)

Setelah membuat konteks diagram proses dilanjutkan dengan membagi konteks diagram menjadi proses yang lebih kecil lagi. DFD SIE Akademik dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9 DFD Level 1 SIE Akademik

2.2.6 Perancangan Sistem

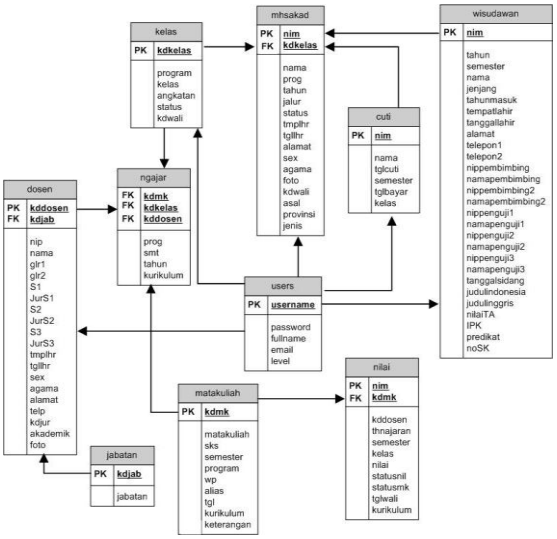
Perancangan sistem adalah suatu gambaran sistem atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam kesatuan yang utuh dan berfungsi. Perancangan sistem secara umum bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum kepada pemakai sistem yang baru dan juga merupakan persiapan dari rancangan terperinci dengan mengidentifikasi komponen-komponen sistem informasi.

2.2.7 Perancangan Data

Perancangan basis data merupakan tahap untuk membangun suatu model berdasarkan informasi yang digunakan ke model basis data.

2.2.7.1 Diagram Relasi

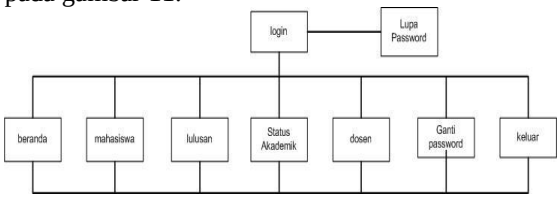
Diagram relasi menguraikan tentang rangkaian basis data pada sistem informasi eksekutif akademik yang ada pada gambar 10.



Gambar 10 Diagram Relasi SIE Akademik

2.2.8 Perancangan Struktur Menu

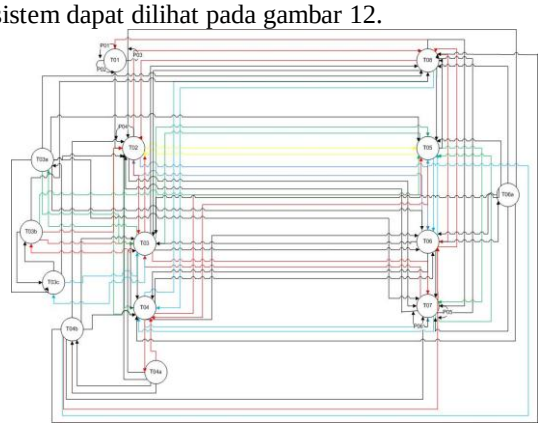
Perancangan struktur menu untuk kaprodi terdiri dari menu beranda, mahasiswa, lulusan, status akademik, ganti password dan keluar.
Struktur menu untuk sekretariat prodi dapat terlihat pada gambar 11.



Gambar 11 Struktur Menu Kaprodi

2.2.9 Jaringan Semantik

Jaringan semantik menggambarkan keterhubungan navigasi dari satu menu ke menu yang lain. Adapun gambaran jaringan semantik sistem dapat dilihat pada gambar 12.



Gambar 12 Jaringan Semantik SIE Akademik

2.3 Implementasi dan Pengujian

2.3.1 Implementasi Sistem

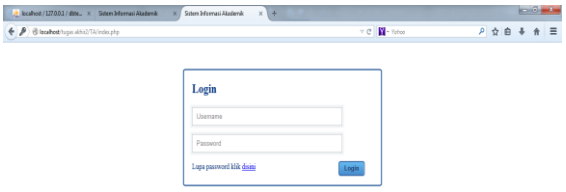
Implementasi sistem merupakan proses penggunaan atau penerapan sistem informasi yang telah dibuat atau diperbaiki pada proses perancangan. Tujuan implementasi adalah untuk mengkonfirmasikan modul program perancangan kepada para pelaku sistem sehhingga pengguna dapat memberi masukan kepada pembangun sistem.

2.3.2 Implementasi Antarmuka

Implementasi antarmuka dilakukan pada setiap program yang dibangun dan pengkodeannya dalam bentuk *file* program.

2.3.2.1 Halaman Login Sistem

Pengguna melakukan login terlebih dahulu sebelum masuk kedalam sistem. Adapun implementasi halaman login dapat dilihat pada gambar 13.



Gambar 13 Antarmuka Halaman Login

2.3.2.2 Implementasi Antarmuka Halaman Mahasiswa

Pengguna dapat melihat informasi tentang jumlah mahasiswa setiap angkatannya. Adapun implementasi halaman mahasiswa dapat dilihat pada gambar 14.



Gambar 3.14 Antarmuka Halaman Mahasiswa

2.3.2.3 Implementasi Antarmuka Halaman Lulusan

Pengguna dapat melihat informasi tentang jumlah mahasiswa yang lulus setiap tahunnya. adapun implementasi halaman lulusan dapat dilihat pada gambar 15.



Gambar 15 Antamuka Halaman Lulusan

2.3.2.4 Implementasi Antarmuka Halaman Status Akademik

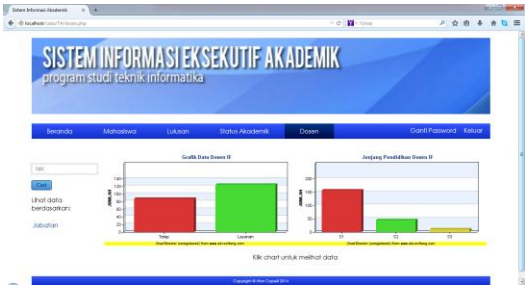
pengguna dapat melihat informasi tentang status akademik mahasiswa setiap tahunnya. adapun implementasi halaman status akademik dapat dilihat pada gambar 16.



Gambar 16 Antarmuka Halaman Lulusan

2.3.2.5 Implementasi Antarmuka Halaman Dosen

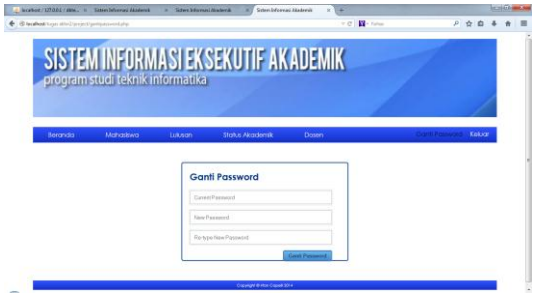
Pengguna dapat melihat informasi tentang informasi dosen yang terdapat pada Program Studi Teknik Informatika. Adapun implementasi halaman dosen dapat dilihat pada gambar 17.



Gambar 17 Antarmuka Halaman Dosen

2.3.2.6 Implementasi Antarmuka Halaman Ganti Password

Pengguna dapat melakuka ganti password sesuai yang diinginkan. Ada[un implementasi halaman ganti password dapat dilihat pada gambar 18.



Gambar 18 Antarmuka Halaman Ganti Password

2.3.3 Kesimpulan Pengujian Sistem

Berdasarkan hasil pengujian sistem yang telah dilakukan secara keseluruhan, dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi eksekutif akademik pada Program Studi Teknik Informatika Universitas Komputer Indonesia bahwa secara fungsional sistem informasi eksekutif akademik yang dibangun sudah dapat menghasilkan keluaran yang diharapkan.

3. PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis, perancangan dan pengujian, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi eksekutif akademik pada Program Studi Teknik Informatika Universitas Komputer Indonesia dapat membantu Ketua Program Studi untuk mendapatkan informasi akademik Program Studi sesuai dengan kebutuhan.
2. Sistem informasi eksekutif akademik pada Program Studi Teknik Informatika Universitas Komputer Indonesia dapat membantu Ketua Program Studi dalam merencanakan strategi pencapaian untuk mencapai tujuan di masa depan.

3.2 Saran

Berikut ini merupakan beberapa saran untuk pengembangan Sistem Informasi Eksekutif Akademik Pada Program Studi Teknik Informatika Universitas Komputer Indonesia selanjutnya, dengan harapan akan membuat sistem akan bekerja lebih optimal, membuat pengguna semakin nyaman dengan sistem yang telah dibuat, antara lain:

1. Tampilan antarmuka dari sistem informasi eksekutif akademik pada Program Studi Teknik Informatika ini masih sederhana. Perlu dikembangkan agar tampilan antarmuka lebih menarik.
2. Sistem informasi eksekutif akademik ini hanya dilakukan pada Program Studi Teknik Informatika. Sistem informasi eksekutif akademik dapat dikembangkan bukan hanya digunakan dilingkungan Program Studi Teknik Informatika saja tetapi dilakukan terhadap seluruh Program Studi yang ada difakultas Teknik dan Ilmu Komputer maupun seluruh Program Studi yang ada di Universitas Komputer Indonesia.

Sistem informasi eksekutif akademik pada Program Studi Teknik Informatika hanya menyajikan informasi mahasiswa dan dosen, tidak menyajikan informasi administrasi, pengabdian kepada masyarakat, kenaikan pangkat/golongan, penelitian dan sarana dan prasarana. Perlu dikembangkan lebih luas lagi agar informasi yang disampaikan ke pihak eksekutif lebih lengkap.

6. DAFTAR PUSTAKA

[1] Pressman, Roger, S. *Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi. Edisi 7*. Andi : Yogyakarta. 2012.
[2] http://indo.unikom.ac.id/tentang/sejarah.html
[3] http://if.unikom.ac.id/profile.php
[4] Kadir. Abdul, *Pengenalan Sistem Informasi*, Andi Yogyakarta, 2003.
[5] Fathansyah. Ir, *Buku Teks Ilmu Komputer Basis Data*, Informatika, 1999.
[6] Nugroho. Adi, *Perancangan dan Implementasi Sistem Basis Data*, Andi Yogyakarta, 2011.
[7] Raharjo. Budi, Imam. Heryanto, Enjang RK, *Modul Pemrograman Web*, Modula, 2010.
[8] Shalahuddin. M, Rosa A.S, *Java di web*, Informatika, 2008.
[9] Wiswakarma. Komang, *Teknik Cepat Menguasai CSS3*, Lokomedia, 2011.
[10] Universitas Komputer Indonesia, *panduan* 2009-2010. UNIKOM.
[11] Tim Penyusun Borang, *Borang Akreditasi Program Studi Teknik Informatika*.2011
[12] Nazir. Moh, Pd.D, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, 2011.
[13] Robert, M. *Sistem Informasi Manajemen untuk Manajemen Modern.* Jakarta: Erlangga, 1990.